

## Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 terhadap Psikologis Mahasiswa Keperawatan

Jassica Friscillia Naibaho<sup>1</sup>, Denny Ricky<sup>2</sup>  
Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: [jassicafn26@gmail.com](mailto:jassicafn26@gmail.com)

Riwayat artikel: submit: 6 September 2021 ; revisi: 25 September 2021 , diterima: 30 September 2021

### ABSTRAK

Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi pada semua tingkat pendidikan banyak menyebabkan adanya dampak psikologis yang terjadi termasuk pada golongan mahasiswa. Artikel ini membahas tentang dampak psikologis yang terjadi pada mahasiswa keperawatan Universitas Advent Indonesia dalam mengikuti pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak psikologis apa yang terjadi terhadap mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring, agar pembelajaran daring ini tetap efektif dan tujuan pembelajarannya tersampaikan. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode koesioner DASS-21 dan dibagikan kepada responden dalam bentuk google form. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan Universitas Advent Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dalam masa pembelajaran daring ini terdapat adanya dampak psikologis yang terjadi ialah perubahan stress yaitu kecemasan yang terjadi dengan nilai 9,80% yang berarti berada pada tingkat kecemasan ringan.

**Kata kunci** : Pembelajaran daring; mahasiswa/i; dan dampak psikologis

### ABSTRACT

Online learning that was carried out during the pandemic at all levels of education caused a lot of psychological impacts, including the student group. This article discusses the psychological impact that occurs on nursing students at the Indonesian Adventist University in participating in online learning during the covid 19 pandemic. This study aims to determine what psychological impact occurs on students who take online learning, so that online learning remains effective and the learning objectives are conveyed. . This study uses a qualitative method using the DASS-21 questionnaire method and is distributed to respondents in the form of a google form. Respondents in this study were nursing students at the Adventist University of Indonesia. The results show that: During this online learning period there is a psychological impact that occurs, namely changes in stress, namely anxiety that occurs with a value of 9.80% which means that it is at a mild level of anxiety.

**Keywords:** online learning; student; and psychological impact



Copyright © 2021 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## PENDAHULUAN

Perkuliahan secara daring terpaksa mengubah sistem tatap muka menjadi perkuliahan jarak jauh daring akibat Pandemi Covid19 yang melanda Indonesia Hal ini menyebabkan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efisien, peserta didik lebih susah memahami materi yang diberikan dosen, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa membuat mereka susah memahami materi yang diberikan, mahasiswa lebih susah menanyakan materi yang belum paham dan kurangnya konsentrasi mahasiswa jika dilakukan pembelajaran secara daring. (Mastuti, 2020).

Stres akademik pada mahasiswa tidak hanya terjadi di Indonesia, penelitian yang menyimpulkan bahwa mahasiswa China menunjukkan kecemasan yang lebih tinggi selama pandemi covid-19 (Wang & Zhao, 2020).

University dan UIN Bandung menunjukkan sekitar 60,5% mahasiswa beradaptasi dengan penggunaan teknologi pembelajaran perkuliahan daring tetapi sekitar 59,5% keberatan akan tugas diberikan dosen yang berakibat tingkat stress mahasiswa sekitar 60%. (Menurut Agus Kusnayat, 2020).

Kuliah daring atau yang biasa disebut dengan sebutan kuliah online adalah proses belajar mengajar berbasis internet yang dilakukan oleh mahasiswa, maupun dosen, dimana peserta dapat mengakses materi, saling berinteraksi, mendiskusikan materi, dan mengembangkan diri lewat pengalaman belajar berbasis online (Universitas Indonesia, 2020).

Menurut Erin & Maharani, (2018) persepsi yang positif akan berhubungan secara linier positif terhadap sikap yang mampu mendorong motivasi belajar. Persepsi ini muncul berdasarkan pengalaman dan perasaan melalui proses penginderaan yang dapat menghasilkan respon positif atau negatif. Wacana tentang penyelenggaraan pembelajaran tahun akademik baru 2020/2021 yang masih akan dilaksanakan secara daring telah didiskusikan, oleh karenanya dibutuhkan panduan yang jelas yang disusun sesuai kondisi dan hasil evaluasi dari pelaksanaan yang sebelumnya.

Sekolah dan universitas sebagai lembaga pendidikan formal tentu harus merespon dan mengambil sikap akan situasi ini dengan tepat. Aktivitas pembelajaran di sekolah dan universitas di seluruh Indonesia dihentikan, sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat (Kossasy, 2020)

## METODE

Penulis artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode koesioner DASS-21 dan dibagikan kepada responden dalam bentuk google form.

*Inform consent* yang digunakan adalah metode koesioner DASS-21. Setiap responden akan mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang diadakan, kemudian responden mengisi *informed consent*. Dalam mengisi *informed consent*, jika responden menyetujui maka responden akan mengisi menurut skala yang sudah ditentukan pada kolom yang disediakan. *Inform consent* ini dibagikan dalam bentuk link kepada setiap responden dan untuk menjawab koesionernya responden bisa membuka link yang sudah dibagikan oleh penulis.

Pengambilan sample menggunakan rumus slovin, yang merupakan salah satu rumus yang umum digunakan dalam bidang statistik, khususnya saat penghitungan data dalam bentuk survey dengan populasi yang relatif besar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Dan menggunakan koesioner DASS-21.

## HASIL

Tabel 1 menunjukkan data responden yaitu terdapat dua jenis responden yaitu laki-laki dan perempuan. Jumlah responden yaitu 80 orang di antaranya 16 orang laki-laki dan 64 orang perempuan dari tingkat 1-4.

Tabel 2 menjelaskan ada beberapa kategori dari dampak psikologis yang terbagi tiga antara lain ialah stress, kecemasan, depresi. Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa terdapat jumlah frekuensi dan persentase stress, kecemasan, dan depresi pada mahasiswa laki-laki maupun wanita. Dan dari tabel tersebut dapat kita lihat tingkatan-tingkatan stressnya apakah ringan, sedang, berat, ataupun sangat berat.

Tabel 3 menjelaskan bahwa tingkat stress rata-rata berada pada kategori **normal** (0-14) dengan nilai 12.40, kecemasan berada pada tingkat **ringan** (8-9) dengan nilai 9.80, dan depresi berada pada tingkat **normal** (0-9) yaitu dengan nilai 7.35.

**Tabel. 1 Distribusi Data Responden**

Data	Data Responden	
	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	16	20
Perempuan	64	80
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<b>Tingkat</b>		
I	10	12
II	24	30
III	14	18
IV	32	40
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

**Tabel. 2 Hasil Skor DASS 21-Gambaran Tingkat Stress, Kecemasan, dan Depresi**

Interpretasi Skor DASS 21 Berdasarkan Jenis Kelamin					
Data	Status	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	Stres	Normal (0-14)	10	62	
		Ringan (15-18)	2	13	
		Sedang (19-25)	3	19	
		Berat (26-33)	1	6	
		Sangat Berat (34+)	0	0	
	<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>100</b>
	Kecemasan	Normal (0-7)	10	62	
		Ringan (8-9)	1	6	
		Sedang (10-14)	2	13	
		Berat (15-19)	1	6	
		Sangat Berat (20+)	2	13	
	<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>100</b>
	Depresi	Normal (0-9)	9	56	
		Ringan (10-13)	4	25	
		Sedang (14-20)	1	6	

Perempuan		Berat (21-27)	2	13
		Sangat Berat (28+)	0	0
		<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>
	Stres	Normal (0-14)	39	61
		Ringan (15-18)	7	11
		Sedang (19-25)	10	16
		Berat (26-33)	8	12
		Sangat Berat (34+)	0	0
		<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>
	Kecemasan	Normal (0-7)	23	36
		Ringan (8-9)	7	11
		Sedang (10-14)	16	25
		Berat (15-19)	13	20
		Sangat Berat (20+)	5	8
		<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100</b>
	Depresi	Normal (0-9)	42	66
		Ringan (10-13)	11	17
		Sedang (14-20)	7	11
		Berat (21-27)	4	6
Sangat Berat (28+)		0	0	
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>100</b>	

**Tabel.3**  
**Hasil Skor DASS 21 Gambaran Tingkat Stres, Kecemasan, dan Depresi**

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Stres	80	12.40	8.476
Kecemasan	80	9.80	7.289
Depresi	80	7.35	6.450
Valid N (listwise)	80		

Di masa pandemik sekarang ini proses belajar mengajar dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Oleh karena proses pembelajaran daring ini ada banyak dampak yang terjadi antara lain stress, kecemasan, dan depresi. Banyak mahasiswa ataupun kalangan pelajar lain yang merasa jenuh dan bahkan cemas akibat pembelajaran daring.

Faktor yang mempengaruhinya ada beberapa ialah sinyal yang tidak memadai, kebutuhan paket belajar, cara belajar mengajar jarak jauh dan itu semua membuat para mahasiswa mengalami dampak psikologis salah satunya kecemasan. Karena dampak ini pula proses pembelajaran daring terkadang dapat membuat masalah psikologis mahasiswa terganggu dan terdapat kurangnya minat belajar terhadap diri mereka masing-masing.

Faktor yang mempengaruhi aspek psikologi dalam pembelajaran antara lain *intelegensi*, lingkungan belajar dan metode pembelajaran (Umar, 2002). Intelegensi merupakan suatu kecerdasan. Lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan individu. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pemberi pembelajaran dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran

## SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terhadap 80 orang mahasiswa/i keperawatan diambil kesimpulan bahwa di dalam masa pandemik yang menggunakan metode pembelajaran daring ini terdapat dampak psikologis yang dialami mahasiswa/i keperawatan Universitas Advent Indonesia. Tingkat stress rata-rata berada pada kategori normal(0-14) dengan nilai 12,40, kecemasan berada pada tingkat ringan (8-9) dengan nilai 9,80, dan depresi berada pada tingkat normal (0-9) yaitu dengan nilai 7,35.

Maka hasil kesimpulan yang diambil yaitu mahasiswa keperawatan Universitas Advent Indonesia mengalami kecemasan tingkat ringan nilai 9,80. Walaupun tingkat keemasannya ringan itu juga penting untuk diperhatikan supaya di proses belajar mengajar metode daring ini tidak mendapatkan dampak yang lebih parah. Maka perlunya bimbingan dari dosen dan juga perhatian dan bimbingan yang lebih dalam proses pembelajaran daring ini. Supaya mahasiswa/i tidak jenuh dan cemas dalam menghadapi pembelajaran aring di masa pandemik.

## REFERENSI

- Erin, & Maharani, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Online
- Kusnaty, A. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa.
- Kossasy, 2020. *Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19*, Medan: Universitas Medan Area, Indonesia.
- Mastuti, R. (2020). *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Setyonegoro, R.K. (1991). *Anxietas dan Depresi suatu Tinjauan Umum tentang Diagnostik dan Terapi dala, Depresi: Beberapa Pandangan Teori dan Implikasi Praktek di Bidang Kesehatan Jiwa*. Jakarta.
- Universitas Indonesia (2020). *Pengertian Kuliah Daring*. Diakses pada 14 Mei 2020
- Wang, C., & Zhao, H. (2020). The Impact of COVID-19 on Anxiety in Chinese University Students. *Frontiers in Psychology*.